

**PENGEMBANGAN DISAIN PRODUK FASHION BAGI
GURU DI YAYASAN FUTHUHIYAH MRANGGEN
SEMARANG DIMASA NEW NORMAL**

OLEH

**Sri Endah Wahyuningsih, M. Fahriun Naam, Trisnani Widowati, Sicilia
Sawitri, Ayu Retno Pratiwi
Jurusan PKK FT Unnes**

**s.endah32@mail.unnes.ac.id, fahkri.artworker@mail.unnes.ac.id,
niwid272@gmail.com, sicilia.sawitri@mail.unnes.ac.id,**

ABSTRAK

Unnes khususnya Fakultas Teknik dan jurusan PKK selalu meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun diluar negeri untuk mencapai visi Unnes berwawasan konservasi dan bereputasi Internasional. Saat ini Unnes telah bekerjasama dengan Yayasan Pondok pesantren Futhuhiyah Mranggen Semarang sebagai sekolah binaan UNNES. Yayasan pondok Futhuhiyah memiliki guru yang banyak mulai dari TK, SD, SMP, SMA, MA dan SMK serta memiliki siswa yang banyak.

Kualitas SDM di Yayasan pondok Futhuhiyah yang banyak perlu ditingkatkan kualitasnya demi kemajuan proses pembelajaran di sekolah melalui kerjasama untuk pendidikan/studilanjut, pelatihan maupun penelitian dan pengabdian. Pembelajaran di pondok menekankan kemandirian siswa setelah lulus terutama untuk lulusan SMP, MA, SMA, maupun SMK, sehingga perlu dibekali pengetahuan ketrampilan yang dapat dikembangkan setelah lulus. Kemandirian siswa setelah lulus ditandaidengan kemampuan wirausaha dengan menerapkan ketrampilan disain dan pembuatan produk. Mata pelajaran wajib prakarya dan Kewirausahaan serta produk kreatif dan kewirausahaan sangat mendukung sehingga gurunya perlu ditingkatkan dalam mendisain produk maupun membuat produk yang layak jual. Kondisi guru dan siswa yang banyak serta tuntutan pengembangan kompetensi guru mapel prakarya dan kewirausahaan serta produk kreatif dan kewirausahaan maka guru perlu diberikan pengetahuan dan ketrampilan mendisain. Permasalahan yang ingin diatasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagaimana mengembangkan keterampilan guru pondok pesantren futhuhiyah untuk bekal mengajar prakarya dan kewirausahaan maupun produk kreatif dan kewirausahaan di bidang disain dan pembuatan produk kreatif.

Metode kegiatan yang diterapkan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) ceramah dan tanya jawab digunakan untuk menyampaikan sandal dari limbah plastik kemasan, 2) metode demonstrasi. 3) Ekaperimen/latihan 4. Tugas

Hasil pengabdian sejumlah 15 terdiri dari guru Prakarya, guru senibudaya, guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan serta instruktur siswa menunjukkan

antusias dan memiliki ketrampilan dalam belajar disain secara komputeris melalui program photoshop, adobe illustration, corredraw. Dari peserta 15 orang semua hadir sehingga menunjukkan 100 % hadir dan antusias belajar, peserta memiliki kemampuan mendisain 95 % mampu mendisain busana dengan komputer dan hanya 5 % yang kurang.

Kata kunci : guru , pondok Futhuhiah, produk, disain busana,

PENDAHULUAN

Unnes khususnya Fakultas Teknik dan jurusan PKK selalu meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun diluar negeri untuk mencapai visi Unnes berwawasan konservasi dan bereputasi Internasional. Saat ini Unnes telah bekerjasama dengan Yayasan Pondok pesantren Futhuhiah Mranggen Semarang sebagai sekolah binaan UNNES. Yayasan pondok Futhuhiah memiliki guru yang banyak mulai dari TK, SD, SMP, SMA, MA dan SMK serta memiliki siswa yang banyak.

Kualitas SDM di Yayasan pondok Futhuhiah yang banyak perlu ditingkatkan kualitasnya demi kemajuan proses pembelajaran di sekolah melalui kerjasama untuk pendidikan/studilanjut, pelatihan maupun penelitian dan pengabdian. Pembelajaran di pondok menekankan kemandirian siswa setelah lulus terutama untuk lulusan SMP, MA, SMA, maupun SMK, sehingga perlu dibekali pengetahuan ketrampilan yang dapat dikembangkan setelah lulus . Kemandirian siswa setelah lulus ditandaidengan kemampuan wirausaha dengan menerapkan ketrampilan disain dan pembuatan produk. Mata pelajaran wajib prakarya dan Kewirausahaan serta produk kreatif dan kewirausahaan sangat mendukung sehingga gurunya perlu ditingkatkan dalam mendisain produk maupun membuat produk yang layak jual. Kondisi guru dan siswa yang banyak serta tuntutan pengembangan kompetensi guru mapel prakarya dan kewirausahaan serta produk kreatif dan kewirausahaan maka guru perlu diberikan pengetahuan dan ketrampilan mendisain busana dan

membuat disain produk dengan bantuan computer agar mendukung kreativitas dan kemandirian siswa terutama dalam wirausaha. Permasalahan yang ingin diatasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru pondok pesantren futhuhiyah untuk bekal mengajar prakarya dan kewirausahaan maupun produk kreatif dan kewirausahaan di bidang disain dan pembuatan produk kreatif

METODE

1. Metode Pendekatan

Inti permasalahan yang hendak dijawab melalui kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mendisain produk fashion secara manual dan dengan komputer bagi guru dilingkungan sekolah pondokpesantren Futhuhiyah Mranggen Semarang. Metode yang ditawarkan dalam pelaksanaan meningkatkan pengetahuan ketrampilan guru dengan pemberian : (1) teori tentang pengetahuan disain proporsi tubuh, gerakan model , dan busana baik manual dan komputer, (2) praktek dan demonstrasi mendisain .mewarna dan finishing serta merancang produk kerajinan dengan software corral draw, dan adobe Phothoshop

2. Rencana Kegiatan

Materi kegiatan pengabdian ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan identifikasi permasalahan yang ditemukan dengan pengumpulan data, analisis data, dan diusahakan solusinya dari berbagai sumber pustaka dan pengalaman empiris. Setelah dilakukan analisis situasi, dan persiapan materi pelatihan, selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pengolahan data, serta penyusunan laporan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kolaborasi partisipasif antara ke dua belah pihak, dimana mitra juga turut berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Adapun tahapan kegiatan secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

a. Identifikasi permasalahan

Tahap identifikasi permasalahan diperlukan untuk mengetahui kebutuhan mitra tentang permasalahan prioritas yang hendak diselesaikan, kemudian dengan peran serta mitra dirancang solusi yang mudah tetapi memberikan banyak manfaat.

b. Persiapan alat dan bahan

Kegiatan persiapan alat dan bahan meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian seperti peralatan pembuatandisain . ATK, perangkat komputer, software untuk diinstall ,materi /modul.,. Pada tahap ini pengabdi dan mitra Yayasan merumuskan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian , peserta dan perlengkapan yang diperlukan.

c. Program Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan ini meliputi pelatihan dengan memberikan materi pembuatanpembuatan disain fashion dan produk .

d. Evaluasi disain

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas hasil pembuatan busana pada kegiatan pengabdian, sekaligus evaluasi hasil uji coba produk tersebut. Dengan kriteria: Kreativitas, warna, kombinasi. kerapihan, waktu , ketrampilan pengoperasian komputer dan teknik,.

e. Evaluasi Program dan Umpan Balik

Evaluasi program dan umpan balik, dilakukan terhadap keseluruhan pelaksanaan program pengabdian. Pada kegiatan ini akan dievaluasi kelebihan dan kekurangan. Untuk mendapatkan data evaluasi yang akurat, evaluasi program dan umpan balik dilakukan juga melalui wawancara dan observasi.

Dengan adanya informasi, bimbingan dan pelatihan diharapkan bapak ibu guru serta perwakilan santri mampu mendisain produk dengan komputer.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, evaluasi akan dilakukan terhadap dua aspek, yaitu kegiatan pelatihan dan praktek mendisain dengan komputer.

f. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dituntut mitra untuk berperan aktif, mulai dari perancangan, dan pelatihan. Perancangan dimulai dari penentuan jadwal, peserta, peralatan, tempat pelatihan ,penyediaan konsumsi. Mitra menyiapkan laboratorium komputer, dan komputer yang

sudah siap dan tekisi membantu install software adobe illustration, carrel draowdan phothosob.Pada penyelenggaraan dibantu tim teknisi.

Monitoring akan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui keberlanjutan program dan evaluasi hasil program yang telah berjalan. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan terhadap 3 bentuk kegiatan, yaitu: pelatihan mendesain teori dan praktek. Evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung, pada akhir pelaksanaan dan pada pasca program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kehadiran Peserta

Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Bapak ibuguru pondok pesantren Futhuhiyah Mranggen Semarang. Adapun peserta kegiatan ini 30 karena di masa pandemi covid -19 harus memenuhi protokoler kesehatan maka berdasarkan koordinasi dengan yasan dan kepala Sekolah maka peserta dibatasi 15 yang terdiri dari 13 guru dan 2 staff pondok .Guru terdiri dari guru MI, MTS,MA.SMK. yang mengajar Prakarya dan kewirausahaan, senibudaya,produkkratif dan kewirausahaan,dan guru mulok, Pada pelaksanaan pengabdian menunjukkan peserta tertarik untuk menekuni dan mengikuti hingga produk karya secara individu selesai. Adapun prosentasi keberhasilan adalah semua peserta mampu mengoperasikan komputer, mampu mendidsain dengan corral draw dan photosob .



Gambar 1. Tim pengabdian dan Perwakilan Yayasan Fithuhyah



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan

2. Proses, Partisipasi dan kelangsungan peserta

Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan mendisain secara manual dan komputer sangat baik karena terlihat rasa antusias dan rasa ingin tahu jika disain bisa diselesaikan menggunakan carraldraw dan finishing dengan phothoshop serta adobe iilustration. Peserta dapat mengikuti kegiatan sesuai demontrasi dan modul hingga disain jadi. Hal ini didukung dengan diberikannya kesempatan pada peserta untuk menyelesaikan pekerjaan mendisain untuk ditambah waktu 1 hari dan mengirim melalui email. Adapun proses ,dan partisipasi peserta selama pelatihan berlangsung dapat dilihat sbb:



Gambar 2. Pendahuluan oleh ketua pengabdi



Gambar 3. Penyampaian materi disain manual oleh Tim Pengabdi



Gambar 4. Penyampaian materi disain produk fashion dengan komputer oleh timpengabdi



Gambar 5. Aktifitas peserta pada proses mendisain didampingi timpengabdi mahasiswa



Gambar 6. Tim Pengabdian mendampingi finishing desain fashion dengan Carral draw dan photoshop

3. Hasil pelatihan desain produk fashion .

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan yang telah dilakukan diperoleh hasil :

- a. Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan materi teori, dan praktek mendesain dengan software carral draw, photoshop serta dengan alat perlengkapan yang disediakan sangat membantu dan dapat digunakan dalam proses membuat desain. Materi dan pengalaman dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ketrampilan dalam mendesain produk khususnya mata pelajaran seni budaya, prakarya dan kewirausahaan, serta mapel produk kreatif dan kewirausahaan ..

- b. Peserta pelatihan berkesepakatan mengembangkan praktek mendisain produk dengan bantuan software corral draw ,photoshop dan Adobe illustration.
- c. Berdasarkan hasil pertemuan yang optimal 1 hari untuk pengetahuan dan ketrampilan mendisain mulai jam 9 sampai jam 15.30 menunjukkan 95% peserta secara keseluruhan dapat menggunakan aplikasi phothosop untuk menyelesaikan disain dengan dengan hasil yang baik, 10 % sangat baik , 70 % baik dan 20 % cukup baik disebabkan secara luring didukung adanya kemampuan awal peserta tentang pengoperasian komputer, bakat seni, serta didukung ketersediaan fasiliitas pelaksanaannya di laboratorium komputer SMK Futhuhiyah Mranggen yang lengkap .

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai para peserta yaitu 95% berhasil dengan kriteria sangat baik, artinya pemahaman tentang pengertian disain, tujuan manfaat, proporsi tubuh, teknik mendisain sudah sangat baik, sedangkan kerapihan, warna, motif dan bentuk keindahan juga sudah baik, bahkan beberapa peserta yang hasil jadinya sangat baik, sisanya 5 % peserta mendapat kriteria cukup maksudnya peserta tersebut membuatnya belum rapi dan belum selesai karena kemampuan mengoperasikankomputernya.

Tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak mengalami hambatan yang berarti, karena kegiatan ini dilakukan pada pertemuan yang dikoordiniroleh pihak Yayasan ..

Aspek yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta ingin memperoleh pengetahuan dan ketrampilan mendisain dengan

komputer maupun secara manual sedangkan bagi tim pengabdian merupakan penerapan langsung materi kuliah sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai perkembangan teknologi.

Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan guru dan perwakilan santri memiliki pengetahuan dan keterampilan mendisain produk fashion dan kerajinan sesuai mata pelajaran yang diampu dan yang ditekuni dan dikembangkan sebagai bekal mengajar. Selain itu dapat menyebarluaskan kepada siswa atau peserta didik dalam mendisain

SIMPULAN

1. Peserta hadir semua sesuai protokol kesehatan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 13 guru dan 2 perwakilan santri pondok. Guru terdiri dari guru MI, MTS, MA, SMK. YANG MENGAJAR Prakarya dan kewirausahaan, seni budaya, produk kreatif dan kewirausahaan, dan guru mulok
2. Semua peserta mampu menggunakan aplikasi corral drow dan adobe phothosop

REFERENSI

- Kamaril Cut, dkk. 2007. Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sri Wening dan Sicilia Sawitri. 1994. Dasar-dasar Pengelolaan Usaha Busana. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan (FPTK) IKIP Yogyakarta
- Soemarjadi, dkk. 2001. Pendidikan Keterampilan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Nani Asri Yulianti. 2007. Peningkatan Kreativitas Seni dalam Disain Busana. Jurnal Seni dan Pendidikan. UNY

- Purwosiwi Pandansari.dkk. 2016, Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Busana. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan 3 (2)237-248 ,2016
- Ratih Susiana dkk .2015. Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Disain. Jurnal pendidikan vokasi 5 (3) 377-393
- N Nurhijrah .2019. Model Pelatihan Mendisain Tekstil Menggunakan Adob Phothoshob Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Smk Tata Busana . Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multi Disiplin Iptek 2. 134-139

